JIAP Vol 6 (1) (Maret 2026) hal: 19 – 30
e - ISSN 2776-1835 p - ISSN 2774-9517
e-jurnal : http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/

PENGARUH *ESG DISCLOSURE* TERHADAP ROA, LDR, CAR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2023-2024

Elizach Citra Permatasari[1], Nurmala Ahmar[2]

[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

E-mail : elizachcp@gmail.com

Diterima 9 Februari 2026, Disetujui 13 Maret 2026, Terbit 31 Maret 2026

Abstrak

Penerapan prinsip keberlanjutan kini menjadi tuntutan bagi sektor perbankan untuk menjaga kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental*, *Social*, and *Governance* (ESG) terhadap *Return on Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan estimasi *robust*. Data sekunder diperoleh melalui teknik *purposive sampling* terhadap 27 perusahaan perbankan selama 2 tahun, sehingga menghasilkan 54 observasi yang diolah menggunakan piranti lunak *E-Views* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan CAR, namun berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. Kesimpulannya, perusahaan yang mematuhi regulasi keberlanjutan terbukti mampu meningkatkan kesehatan keuangannya; hal ini tidak lagi sekadar bentuk kesukarelaan, melainkan sebuah kewajiban strategis.
Kata Kunci: *ESG Disclosure*, ROA, LDR, CAR, Perbankan.

Abstract

The implementation of sustainability principles is now a critical requirement for the banking sector to maintain public trust and economic stability. This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2023-2024 period. This research utilizes a quantitative approach with panel data regression analysis and robust estimation. Secondary data was collected through purposive sampling of 27 selected banking companies over two years, resulting in 54 observations processed using E-Views version 12. The results indicate that ESG disclosure has a significant positive effect on ROA and CAR, but a significant negative effect on LDR. In conclusion, companies that implement sustainability practices according to regulations are not only fulfilling a voluntary initiative but a strategic obligation proven to enhance the financial health of banks.
Key words: *ESG Disclosure, ROA, LDR, CAR, Banking.*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memegang peran strategis sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong kestabilan dan kemajuan perekonomian suatu negara. Di tengah ketatnya persaingan global, perusahaan dituntut untuk menunjukkan kinerja optimal. Bagi pemangku kepentingan, khususnya investor, kinerja perusahaan menjadi faktor krusial dalam keputusan investasi (Putri et al., 2023). Saat ini, *ESG Disclosure* muncul sebagai matriks global yang terukur untuk menilai tanggung jawab keberlanjutan dan risiko jangka panjang suatu perusahaan (Kartika et al., 2023).

Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah mewajibkan sektor jasa keuangan menerapkan aspek *ESG Disclosure* melalui SEOJK No.51/POJK.03/2017 dan UU P2SK. Aturan ini mengubah pelaporan ESG dari sifat sukarela menjadi kewajiban. Namun, dukungan data empiris di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan atau *research gap*. TuK Indonesia pada tahun 2022 sampai 2024 menyoroti masih terdapat puluhan bank yang terindikasi abai terhadap kejahatan lingkungan dan mendapat protes publik karena praktik keberlanjutan mereka di atas kertas tidak selaras dengan kegiatan di lapangan atau *greenwashing*.

Kesenjangan penerapan ini memicu risiko operasional. Jika isu ESG tidak dikelola dengan baik, bank dapat menghadapi penurunan kepercayaan publik, yang berdampak pada ketidakmampuan menghimpun dana dan menyalurkan kredit, sehingga memicu fluktuasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Lebih jauh, tekanan risiko iklim dan sosial meningkatkan biaya operasional, menekan laba *Return on Asset*, serta memaksa bank memperkuat permodalan *Capital Adequacy Ratio* untuk menjaga stabilitas.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan inkonsistensi atau *novelty gap*. Mahaduri, (2025) menemukan ESG berpengaruh positif terhadap ROA, sementara Taghsyana Fadiyah et al., (2025) menemukan ESG berpengaruh megatif terhadap ROA. Berbeda dengan Silaban et al., (2025) yang menemukan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR, teori stakeholder mengasumsikan transparansi ESG akan meningkatkan stabilitas dana nasabah. Arifah et al., (2024) menemukan ESG berpengaruh signifikan terhadap CAR, namun penelitian tersebut belum memasukkan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol untuk mengendalikan efek homogenitas aset. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis kembali secara komprehensif pengaruh pengungkapan ESG terhadap ROA, LDR, dan CAR dengan menyertakan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol.

KAJIAN TEORI

Teori *Stakeholder* (Edward Freeman John McVea et al., 1984) menjelaskan bahwa perusahaan harus memberikan nilai tambah dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan ESG sebagai alat untuk mengkomunikasikan bentuk tanggung jawab bank, dan berusaha untuk memenuhi ekspektasi, dan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Teori Legitimasi (Dowling & Pfeffer, 1975) menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kebutuhan kepercayaan masyarakat untuk menabung dan mempercayai bank mereka, maka bank harus bertindak

sesuai aturan yang ada di masyarakat untuk mendapat keyakinan dan pengakuan bahwa bank aman dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Berdasarkan Mahaduri, (2025) mengungkapkan ESG berpengaruh positif terhadap ROA, sejalan dengan teori stakeholder dan teori legitimasi, namun penelitian Taghsyana Fadiyah et al., (2025), menemukan ESG berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini terjadi kesenjangan hasil dalam kedua penelitian tersebut.

Silaban et al., (2025) menjelaskan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hal ini bertentangan dengan teori stakeholder bahwa bank yang memiliki pengungkapan ESG baik akan mendapat kepercayaan lebih tinggi dari nasabah, kepercayaan ini membuat peluang dana pihak ketiga menjadi lebih stabil karena nasabah merasa aman menyimpan dana mereka dalam bank yang bertanggung jawab.

Arifah et al., (2024) bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap CAR, secara spesifik bank dengan skor ESG yang tinggi menunjukkan CAR yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank dengan skor ESG rendah dan menengah, namun pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel kontrol *size* perusahaan untuk mengendalikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan kajian teori dan research gap di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: *ESG Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H2: *ESG Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR.

H3: *ESG Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* terhadap 27 perusahaan, menghasilkan 54 data observasi.

Operasionalisasi Variabel:

1. Variabel Independen: Pengungkapan ESG (*ESG Disclosure*), diukur menggunakan instrumen skor yang dikeluarkan oleh Katadata Insight.
2. Variabel Dependen: ROA (*Profitabilitas*), LDR (*Likuiditas*), CAR (Kecukupan Modal/*Solvabilitas*).
3. Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan (*Size*), diproksikan dengan logaritma natural (Ln) dari Total Aset perusahaan.

Data sekunder di ambil dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Analisis data dilakukan dengan *E-Views* versi 12, meliputi statistik deskriptif, uji regresi data panel, pengujian asumsi klasik (Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas), uji signifikansi simultan (Uji F), serta uji signifikansi parsial (Uji t) dengan pendekatan estimasi *robust*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1_ESG_DI	Y1_ROA	Y2_LDR	Y3_CAR	Z1_SIZE_PE
Mean	42.31389	1.937407	96.98611	35.56259	32.18500
Median	43.02000	1.460000	87.15000	25.74000	32.61000
Maximum	73.49000	6.340000	373.6100	126.3100	35.43000
Minimum	17.31000	0.040000	41.86000	0.270000	29.11000
Std. Dev	13.08290	1.575474	50.48401	25.257752	1.773184

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan E-Views 12

a. Diketahui nilai *mean* untuk variabel independen *ESG Disclosure* yang menunjukkan bahwa secara umum perusahaan perbankan telah mengungkapkan sekitar 42%, dengan *median* 43% menandakan bahwa setengah dari sampel memiliki tingkat pengungkapan ESG di atas nilai rata-rata. *Std Dev* sebesar 13,08290 yang berarti adanya variasi yang cukup besar dalam praktik pengungkapan ESG antar perusahaan perbankan.
b. Diperoleh nilai *mean* ROA sebesar 1,937407%, kemampuan perbankan menghasilkan laba dari total aset berada pada kisaran 1,94%. Nilai *median* sebesar 1,460000% sebagian perusahaan memiliki ROA dibawah nilai *mean*. *Std Dev* sebesar 1,575474 menandakan adanya perbedaan tingkat profitabilitas yang cukup signifikan antar bank.
c. Diperoleh nilai *mean* LDR sebesar 96,98611%, menunjukkan secara umum bank telah menyalurkan dana pihak ketiga hampir seluruhnya dalam bentuk kredit. *Median* diperoleh sebesar 87,15000% menunjukkan bahwa lebih dari setengah sampel bank memiliki tingkat likuiditas yang relatif lebih konservatif dibandingkan rata-rata. *Std Dev* sebesar 50,48401 yang berarti variasi LDR yang cukup besar antar perusahaan perbankan.
d. Diperoleh nilai *mean* CAR sebesar 35,56259%, menunjukkan secara umum perbankan memiliki tingkat kecukupan modal yang sangat baik dan berada di atas ketentuan minimum regulator. *Median* diperoleh sebesar 25,74000% sebagian besar bank memiliki CAR di bawah rata-rata, yang berarti adanya beberapa bank dengan CAR sangat tinggi. *Std Dev* sebesar 25,57752 menandakan adanya perbedaan struktur permodalan yang cukup besar antar bank.
e. *Size* perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 32,18500. Nilai median sebesar 32,61000 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki ukuran yang relatif mendekati nilai rata-rata. *Std Dev* sebesar 1,773184 mengindikasikan bahwa variasi ukuran perusahaan relatif rendah dibandingkan variabel lainnya, yang berarti ukuran aset antar bank cenderung lebih homogen.

2. Analisis Regresi Data Panel

a) Analisis Regresi Data Panel Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap ROA

Tabel 2. Hasil Statistik Regresi Data Panel ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.90399	38.92364	1.127952	0.2700
X1_ESG_DISC	0.275415	0.272465	1.010828	0.3218
Z_SIZE	-1.386936	1.233884	-1.124041	0.2717

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah) 2026

1) Konstanta regresi data panel diperoleh sebesar 43.9039, merupakan nilai ROA ketika ESG dan *Size* bernilai nol.
2) Koefisien ESG *Disclosure* bernilai positif 0.2754 yang berarti satu peningkatan *ESG Disclosure* meningkatkan ROA sebesar 0.2754
3) Koefisien *size* sebesar -1.3869, satu peningkatan ukuran perusahaan menurunkan ROA sebesar 1.3869.

b) Analisis Regresi Data Panel Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap LDR

Tabel 3. Hasil Statistik Regresi Data Panel LDR

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.893163	1.236750	4.765039	0.0000
X1_ESG_DISC	-0.015533	0.053206	-0.291945	0.07715
Z_SIZE	-0.041567	0.039264	-1.058646	0.2947

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah) 2026

1) Nilai konstanta regresi data panel diperoleh sebesar 5.8932.
2) Koefisien *ESG Disclosure* bernilai negatif -0.015, satu peningkatan *ESG Disclosure* menurunkan LDR sebesar -0.015
3) Koefisien size sebesar -0.0416 mengindukasi setiap peningkatan 1 satuan ukuran perusahaan akan menurunkan LDR sebesar 0.0416

c) Analisis Regresi Data Panel Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap CAR

Tabel 4. Hasil Statistik Regresi Data Panel CAR

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.12564	1.644889	7.979650	0.0000
X1_ESG_DISC	0.068582	0.290466	0.236112	0.8143
Z_SIZE	-0.311948	0.054731	-5.699678	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah) 2026

1) Nilai konstanta regresi data panel diperoleh sebesar 13.1256
2) Koefisien *ESG Disclosure* bernilai positif sebesar 0.0686, satu peningkatan *ESG Disclosure* meningkatkan CAR sebesar 0.0686 satuan
3) Koefisien size perusahaan bernilai negatif sebesar -0.3119, satu peningkatan ukuran perusahaan menurunkan CAR sebesar 0.3119 satuan

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	Z
X1	**1.000000**	**0.411639**
Z	**0.411639**	**1.000000**

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *E-Views* 12

Hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai korelasi antar variabel independen memiliki koefisien 0.411 < 0.80, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel terbebas dari multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

a) Uji Heteroskedastisitas ROA

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 01/13/26 Time: 14:29
Sample: 2023 2024
Periods Include: 2
Cross-Sections Included: 27
Total Panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-71.83824	45.40477	-1.582174	0.1262
X1_ESG_DISC	-0.491205	0.317833	-1.545481	0.1348
Z_SIZE	2.308502	1.439337	-1.603864	0.1213

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan E-Views 12

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *fixed effect model,* nilai prob dari setiap variabel yaitu *ESG Disclosure* adalah 0.1262 > 0.05 dan *size* perusahaan adalah 0.1213 > 0.05, maka model regresi dari setiap variabel penelitian tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

b) Uji Heteroskedastisitas LDR

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas LDR

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cros-section random effect)
Date: 01/13/26 Time: 14:45
Sample: 2023 2024
Periods Include: 2
Cross-Sections Included: 27
Total Panel (balanced) observations: 54
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.185742	0.020371	9.117948	0.0000
X1_ESG_DISC	-2.07E-23	2.12E-13	-9.74E-11	1.0000
Z_SIZE	1.19E-22	9.60E-13	1.24E-10	1.0000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan E-Views 12

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Random effect model* nilai prob dari setiap variabel yaitu *ESG Disclosure* adalah 1.0000 > 0.05 dan Size perusahaan adalah 1.0000 > 0.05, maka model regresi dari setiap variabel penelitian tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Heteroskedastisitas CAR

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas CAR

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 01/13/26 Time: 14:49
Sample: 2023 2024
Periods Include: 2
Cross-Sections Included: 27
Total Panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039392	0.185051	0.212871	0.8323
X1_ESG_DISC	0.061474	0.032675	1.881214	0.0657
Z_SIZE	-0.005947	0.006157	-0.965810	0.3387

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *E-Views* 12

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Common effect model* nilai prob dari setiap variabel yaitu *ESG Disclosure* adalah 0.0657 > 0.05 dan Size perusahaan adalah 0.3387 > 0.05, maka model regresi dari setiap variabel penelitian tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan estimasi *robust* untuk menjamin dan memastikan bahwa hasil yang didapatkan dari estimasi benar-benar valid, akurat dan dapat dipercaya.

a) Koefisien Determinasi

1) Koefisien Determinasi ROA

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA

R-squared	0.169456	Adjusted R-squared	0.136885
Rw-squared	0.313565	Adust Rw-squared	0.313565
Akaike info criterion	78.35515	Schwarz criterion	85.30061
Deviance	24.85635	Scale	0.582193
Rn-squared statistic	15.86810	Prob (Rn-squared Stat.)	0.000358

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan E-Views 12

Hasil uji *ESG Disclosure* dan variabel kontrol yaitu *size* perusahaan mampu menjelaskan variabel ROA perusahaan perbankan di BEI sebesar 13.6885%

2) Koefisien Determinasi LDR

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi LDR

R-squared	0.038890	Adjusted R-squared	0.001200
Rw-squared	0.168182	Adust Rw-squared	0.168182
Akaike info criterion	128.7635	Schwarz criterion	136.6084
Deviance	1.273908	Scale	0.101097
Rn-squared statistic	7.167038	Prob (Rn-squared Stat.)	0.027778

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *E-Views* 12

Hasil uji *ESG Disclosure* dan variabel kontrol yaitu *size* perusahaan mampu menjelaskan variabel LDR perusahaan perbankan di BEI sebesar 0.12%

3) Koefisien Determinasi CAR

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi CAR

R-squared	**0.168895**	**Adjusted R-suared**	**0.136303**
Scale	0.264083	Deviance	0.069740
Rn-squared statistic	36.97790	Prob(Rn-squared stat)	0.000000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *E-Views* 12

Hasil uji *ESG Disclosure* dan variabel kontrol yaitu *size* perusahaan mampu menjelaskan variabel CAR perusahaan perbankan di BEI sebesar 13.6303%.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel independen (*ESG Disclosure*) dan variabel kontrol (*Size*) terhadap masing-masing variabel dependen.

1) Uji F Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap ROA

Tabel 12. Hasil Uji F Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap ROA

R-squared	0.169456	Adjusted R-squared	0.136885
Rw-squared	0.313565	Adust Rw-squared	0.313565
Akaike info criterion	78.35515	Schwarz criterion	85.30061
Deviance	24.85635	Scale	0.582193
Rn-squared statistic	15.86810	Prob (Rn-squared Stat.)	0.000358

Sumber: Output *E-views* 12 (data diolah) 2026

Hasil uji dapat terlihat nilai prob (Rn-squared stat) 0.000000 < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *ESG Disclosure* dan *Size* perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan perbankan di BEI.

2) Uji F Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap LDR

Tabel 13. Hasil Uji F Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap LDR

R-squared	0.038890	Adjusted R-squared	0.001200
Rw-squared	0.168182	Adust Rw-squared	0.168182
Akaike info criterion	128.7635	Schwarz criterion	136.6084
Deviance	1.273908	Scale	0.101097
Rn-squared statistic	7.167038	Prob (Rn-squared Stat.)	0.027778

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah) 2026

Hasil uji dapat terlihat nilai prob (Rn-squared stat) 0.027778 < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel *ESG Disclosure* dan *Size* perusahaan berpengaruh negatif terhadap LDR perusahaan perbankan di BEI.

3) Uji F Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap CAR

Tabel 14. Hasil Uji F Pengaruh ESG Disclosure terhadap CAR

R-squared	**0.168895**	**Adjusted R-suared**	**0.136303**
Scale	0.264083	Deviance	0.069740
Rn-squared statistic	36.97790	Prob(Rn-squared stat)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah) 2026

Hasil uji dapat terlihat bahwa nilai prob (Rn-squared stat) 0.000000 < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel *ESG Disclosure* dan *Size* perusahaan berpengaruh positif terhadap CAR perusahaan perbankan di BEI.

c) Uji t

Uji t dilakukan untuk menilai pengaruh spesifik setiap variabel independen secara terpisah.

1) Uji t Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap ROA

Tabel 15. Hasil Uji t Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.265843	1.770116	-3.539792	0.0004
X1_ESG_DISC	0.658150	0.312580	2.105544	0.0352
Z_SIZE	0.130460	0.058897	2.215029	0.0268

Sumber: Output *E-views* 12 (data diolah) 2026

Hasil uji dapat diketahui bahwa Variabel *ESG Disclosure* memperoleh nilai prob sebesar 0.0352 < 0.05. Artinya H0 ditolak atau H1 diterima. Variabel *Size* perusahaan memperoleh prob sebesar 0.0268, dapat disimpulkan bahwa nilai prob lebih kecil dari nilai 0.05 (0. 0268 < 0.05). Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2) Uji t Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap LDR

Tabel 16. Hasil Uji t Pengaruh ESG Disclosure terhadap LDR

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.240785	0.599275	7.076529	0.0000
X1_ESG_DISC	-0.083501	0.041559	-2.009204	0.0445
Z_SIZE	0.016635	0.015100	1.101655	0.2706

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah) 2026

Hasil uji dapat diketahui bahwa Variabel ESG *Disclosure* memperoleh nilai prob sebesar 0.0445 < 0.05 artinya H0 ditolak atau H1 diterima. Variabel Size perusahaan memperoleh prob sebesar 0.2706 > 0.05, menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR.

3) Uji t Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap CAR

Tabel 17. Hasil Uji t Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap LDR

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.949417	0.854031	9.308107	0.0000
X1_ESG_DISC	0.209648	0.106390	1.970567	0.0488
Z_SIZE	-0.166697	0.027413	-6.080886	0.0000

Sumber: Output *E-views* 12 (data diolah) 2026

Hasil uji dapat diketahui bahwa Variabel *ESG Disclosure* memperoleh nilai prob sebesar 0.0488 < 0.05 artinya H0 ditolak atau H1 diterima. Variabel *Size* perusahaan memperoleh prob sebesar 0.0000 < 0.05 menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CAR.

PEMBAHASAN

Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap ROA

Hasil penelitian dengan tingkat signifikan prob 0.05 ditemukan bahwa ESG *Disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Nilai prob sebesar 0.0352 maka pengaruh tersebut signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0.275415361625. Oleh karena itu maka H1 diterima. ketika bank transparan mengenai praktik lingkungan dan sosialnya, kepercayaan investor dan nasabah meningkat. Hal ini menurunkan biaya modal dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (ROA). Pengungkapan ESG bukan lagi beban biaya, melainkan investasi strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan.

ESG Disclosure memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, ketika *ESG Disclosure* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROA) perusahaan mengalami kenaikan. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memperhatikan kepentingan dari semua pemangku kepentingan bukan hanya finansial saja tetapi juga non-finansial guna meningkatkan keberlanjutan bisnis jangka panjang dan reputasi perusahaan, dan sejalan dengan temuan Mahaduri, (2025) yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA.

Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap LDR

Hasil penelitian dengan tingkat signifikan prob 0.05 ditemukan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh signifikan negatif terhadap LDR. Nilai prob sebesar 0.0445 maka pengaruh tersebut signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0.0155330720124. Oleh karena itu maka H1 diterima. Penurunan LDR di sini mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG yang baik berhasil menarik lebih banyak Dana Pihak Ketiga (DPK) karena masyarakat merasa aman menempatkan uangnya di bank yang bertanggung jawab. Peningkatan simpanan yang lebih cepat daripada penyaluran kredit menyebabkan rasio LDR menurun, yang dalam konteks ini menunjukkan posisi likuiditas bank yang lebih stabil dan kuat.

ESG Disclosure memiliki dampak signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, ketika *ESG Disclosure* mengalami peningkatan maka LDR perusahaan mengalami penurunan. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa bank yang transparan dalam mengungkapkan aktivitas lingkungan, sosial, dan tata kelola akan mendapatkan legitimasi dan kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat, hal ini akan menimbulkan peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), ketika DPK mengalami kenaikan lebih cepat dibandingkan penyaluran kreditnya maka rasio LDR akan menurun dan stabil.

Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap CAR

Hasil penelitian dengan tingkat signifikan prob 0.05 ditemukan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap CAR. Nilai prob sebesar 0.0488 maka pengaruh tersebut signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0.0685824804965. Oleh karena itu maka H1 diterima.

Pengungkapan ESG mencerminkan manajemen risiko yang baik. Investor cenderung lebih bersedia menyuntikkan modal pada bank dengan skor ESG tinggi karena risiko hukum dan reputasi yang lebih rendah. Hal ini membantu bank mempertahankan rasio kecukupan modal (CAR) yang kuat untuk memitigasi risiko di masa depan, sesuai dengan tuntutan regulasi OJK mengenai keuangan berkelanjutan.

ESG Disclosure memiliki dampak signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksi CAR, ketika *ESG Disclosure* semakin luas maka tingkat kecukupan modal yaitu CAR pada bank cenderung meningkat. Temuan penelitian ini sejalan dengan Arifah et al., (2024) bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap CAR, dan sejalan dengan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memenuhi kepentingan pemangku kepentingan melalui pengungkapan ESG akan mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dan menarik lebih banyak investor.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *ESG Disclosure* terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdukung berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan.
2. *ESG Disclosure* terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap kemampuan perusahaan menyalurkan DPK dalam bentuk kredit kepada nasabah. Hal ini mengindikasikan bahwa transparansi menumbuhkan stabilitas Dana Pihak Ketiga yang membuat likuiditas lebih sehat, mendukung hipotesis kedua
3. *ESG Disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan perusahaan mencukupi kecukupan modal untuk resiko yang akan datang dari aset berisiko yang dimilikinya. Hal ini membuktikan bahwa kepatuhan regulasi meningkatkan ketahanan modal bank dan mendukung hipotesis ketiga.

Saran

1. Disarankan untuk memperluas jumlah sampel, memperbarui periode penelitian, menambahkan variabel lain, dan menggunakan sumber index ESG yang berbeda.
2. Manajemen perusahaan diharapkan lebih menerapkan keberlanjutan dalam kegiatan operasional mereka secara lebih transparan, berintegritas, dan menghindari adaya greenwashing

DAFTAR PUSTAKA

Arifah, L., Ulfah, M., & Ramahdani, L. (2024). *Assessing ESG Integration: Does Sustainability Enhance Financial Stability in Indonesian Banks?*

Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia. Diakses dari https://www.ojk.go.id

Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia. Diakses dari https://www.ojk.go.id

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, *18*(1), 122-136.

Edward Freeman John McVea, R., Edward Freeman, R., McVea, J., in Hitt, F. M., Freeman, E., & Harrison, J. (n.d.). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=263511

Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). Definisi kinerja keuangan: kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Ikatan Akuntan Indonesia.(2007). Kerangka Dasar Penyusunan dan P enyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLK). Jakarta: IAI.

Ikatan Bankir Indonesia. (2018). Mengelola Bank Sehat. Jakarta: Gramedia.

Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *9*(1), 29–39. https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Mahaduri, N. (2025). PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). In *Frontiers in Veterinary Science* (Vol. 13, Issue 1). https://doi.org/10.1038/s41598-022-26846-z%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-021-22308-8%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00253-025-13460-y%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14088%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.sjbs.2017.10.019%0Ahttps://doi.org/10.1016/j

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & L. T. (2021). Penelitian Bisnis Tehnik dan Analisis Data dengan SPSS-STATAEviews

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: OJK.

Putri, R., Sariwulan, T., & Triana, F. (2023). *The Impact of Diversification Degree, Business Segmentation, and Investment Prospects on Company Performance*. https://doi.org/10.4108/eai.13-9-2023.2341217

Silaban, P. R., Panjaitan, R., & Sitorus, S. A. (2025). Pengaruh Environmental, Social, And Governance (ESG) DanLoan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Rasio Non PerformingLoan (NPL) Pada Bank Bumn di Indonesia periode 2021-2023. *Economics and Digital Business Review*, *6*(2), 187–197.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta.

Taghsyana Fadiyah, F., Malikah, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2025). *Hal 1255-1264 Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report (SR), Environmental, Social, and Governance (ESG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun* (Vol. 14, Issue 01). http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra,

TuK Indonesia. (2022). Aksi Protes Terhadap 36 Bank yang Terlibat Kejahatan Lingkungan.

TuK Indonesia. (2024). Soroti ESG, TuK Indonesia Gugat Bank Mandiri ke Pengadilan.